

Nama : Miftahul Zannah Raharjo Putri
NPM : 2113053174
Kelas : 4E
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD
Dosen Pengampu : 1. Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd
2. Roy Kembar Habibie, S.Pd., M.Pd

KUIS

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawab:

Konsep berarti; pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah dipikirkan

Nilai dalam hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara merupakan salah satu yang dapat dijadikan berbagai alat ukur terhadap arti pentingnya suatu benda, sikap, perilaku, perbuatan atau lainnya.

Moral adalah perbuatan/tingkah laku/ucapan dan perasaan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia lainnya.

Norma adalah kaidah pedoman, acuan, dan ketentuan berinteraksi dan berperilaku antara manusia di dalam suatu kelompok masyarakat dalam menjalani kehidupan bersama.

Seperti pendidik mengonsepan pembelajaran IPA tentang makhluk hidup, seperti perilaku hewan (nilai), interaksi antar sesama hewan (moral), serta bagaimana normalnya hewan berperilaku (norma).

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

Jawab:

- a. Teori Behavioristik

Teori belajar behavioristik menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.

- b. Konstruktivisme

Konstruktivisme menekankan fakta bahwa pengalaman adalah sumber utama pengetahuan dalam kehidupan masyarakat. Konstruktivisme adalah teori belajar yang menyatakan bahwa kemampuan mental dan aktivitas individu membantu dalam membangun basis pengetahuan mereka.

- c. Kognitif

Teori kognitif menggambarkan bahwa belajar adalah aktivitas internal yang terdiri dari beberapa proses, seperti: pemahaman, mengingat, mengolah informasi, *problem-solving*, analisis, prediksi, dan perasaan.

- d. Humanistik

Teori belajar humanistik adalah teori belajar bertujuan menghasilkan hal baik bagi kemanusiaan supaya bisa mencapai aktualisasi diri dan membuat orang mampu mengenali diri sendiri.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawab:

Menurut saya teori kognitif adalah teori yang paling cocok di terapkan di sekolah dasar, karena teori kognitif menggambarkan bahwa belajar adalah aktivitas internal yang terdiri dari beberapa proses, seperti: pemahaman, mengingat, mengolah informasi, *problem-solving*, analisis, prediksi, dan perasaan.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

Jawab:

- a. Kelebihan dan kekurangannya

- Kelebihannya yaitu:
 - a). Menjadikan siswa lebih kreatif dan mandiri; membantu siswa memahami bahan belajar secara lebih mudah.
 - b). Sebagian besar dalam kurikulum pendidikan negara Indonesia lebih menekankan pada teori kognitif yang mengutamakan pada pengembangan pengetahuan yang dimiliki pada setiap individu.
 - c). Pada metode pembelajaran kognitif pendidik hanya perlu memeberikan dasar-dasar dari materi yang diajarkan unruk pengembangan dan kelanjutannya deserahkan pada peserta didik, dan pendidik hanya perlu memantau, dan menjelaskan dari alur pengembangan materi yang telah diberikan.
 - d). Dengan menerapkan teori kognitif ini maka pendidik dapat memaksimalkan ingatan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mengingat semua materi-materi yang diberikan karena pada pembelajaran kognitif salah satunya menekankan pada daya ingat peserta didik untuk selalu mengingat akan materi-materi yang telah diberikan.
 - e). Menurut para ahli kognitif itu sama artinya dengan kreasi atau pembuatan satu hal baru atau membuat suatu yang baru dari hal yang sudah ada, maka dari itu dalam metode belajar kognitif peserta didik harus lebih bisa mengkreasikan hal-hal baru yang belum ada atau menginovasi hal yang yang sudah ada menjadi lebih baik lagi.
- Kekurangannya yaitu:
 - a). Teori tidak menyeluruh untuk semua tingkat pendidikan; sulit di praktikkan khususnya di tingkat lanjut; beberapa prinsip seperti intelegensi sulit dipahami dan pemahamannya masih belum tuntas.
 - b). Pada dasarnya teori kognitif ini lebih menekankan pada kemampuan ingatan peserta didik, dan kemampuan ingatan masing-masing peserta didik, sehingga kelemahan yang terjadi di sini adalah selalu menganggap semua peserta didik itu mempunyai kemampuan daya ingat yang sama dan tidak dibeda-bedakan.

c). Adakalanya juga dalam metode ini tidak memperhatikan cara peserta didik dalam mengeksplorasi atau mengembangkan pengetahuan dan cara-cara peserta didiknya dalam mencarinya, karena pada dasarnya masing-masing peserta didik memiliki cara yang berbeda-beda.

d). Apabila dalam pengajaran hanya menggunakan metode kognitif, maka dipastikan peserta didik tidak akan mengerti sepenuhnya materi yang diberikan.

e). Jika dalam sekolah kejuruan hanya menggunakan metode kognitif tanpa adanya metode pembelajaran lain maka peserta didik akan kesulitan dalam praktek kegiatan atau materi.

b. Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Jawab:

Kelas / Semester : VI (Enam) / 1 (Ganjil)

Tema : 3. Tokoh dan Penemu

Sub Tema : 1. Penemu yang Mengubah Dunia

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran (70 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab salam dan membalas sapaan dari Pendidik. (Religius) 2. Peserta didik berdoa dan kehadirannya dicek oleh Pendidik. (Religius) 3. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional untuk membangkitkan semangat peserta didik, serta mengingatkan menjaga kesehatan dengan 5M. (Nasionalisme, Komunikasi) 4. Peserta didik mendengarkan penyampaian apersepsi oleh Pendidik mengenai pembelajaran. (Komunikasi) Bagaimana kehidupan tanpa listrik?	10 menit

	5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan Pendidik. (Motivasi) 6. Peserta didik menyimak penjelasan Pendidik tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. (Disiplin)	
Inti	Fase 1. Orientasi peserta didik pada masalah 10. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan. (Komunikasi) 11. Pendidik menjelaskan ciri-ciri dari teks eksplanasi dengan menggunakan PPT pada teks ‘Listrik pengubah Dunia’. (Komunikasi, TPACK) 12. Peserta didik berdiskusi dengan pendidik tentang teks eksplanasi tersebut. (Komunikasi) a. Bagaimana peserta didik menyusun teks eksplanasi? b. Bagaimana merancang rangkaian listrik? Fase 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar 13. Peserta didik diberikan LKPD oleh pendidik sebagai pedoman tugas yang harus dikerjakan. (Komunikasi) 14. Setelah peserta didik mengamati tayangan PPT teks eksplanasi “Listrik Pengubah Dunia”, peserta didik dapat mengurutkan informasi dalam bentuk diagram secara berkelompok. (Mengamati, Literasi, TPACK) 15. Dengan berdiskusi peserta didik dapat menyimpulkan teks eksplanasi sesuai urutan paragrafnya, serta menuliskan kembali teks	45 menit

	eksplanasi dalam diagram yang sudah disediakan.(Mengkomunikasikan, Literasi) 16. Peserta didik mengerjakan LKPD dalam kelompoknya dan jika mengalami kesulitan maka akan dibimbing oleh Pendidik. (Collaboration, Literasi) Fase 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok 17. Ice Breaking (Tepuk Sambel) 18. Peserta didik mengamati video merancang rangkaian listrik pada tayangan video. (Mengamati, TPACK) 19. Pendidik menugaskan peserta didik untuk menggambar rancangan listrik seri sederhana. (Creativity Thingking dan innovation) 20. Peserta didik menentukan rancangan rangkaian listrik seri secara sederhana Pada LKPD. (Collaboration) 21. Pendidik mengingatkan panduan keselamatan kerja kepada peserta didik . (Mengkomunikasikan) 22. Pendidik menyiapkan alat dan bahan rangkai listrik seri sederhana.(Mengumpulkan) Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 23. Peserta didik secara berkelompok memadukan komponen alat listrik untuk merangkai listrik seri sederhana . (Creativity Thinking and Innovation) 24. Peserta didik membuat laporan dari percobaan	
--	---	--

	membuat rangkaian seri sederhana. (Literasi, Critical Thingking and Problem Solving) Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 25. Pendidik bersama peserta didik menganalisis proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh kelompok. (Menalar) 26. Peserta didik dan pendidik menyimpulkan hasil diskusi. (Menalar, Komunikasi) 27. Peserta didik mendapat penguatan dan penghargaan atas tampilan dan tanggapannya. (Apresiasi)	
Penutup	28. Peserta didik bersama Pendidik melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. (Creativity) 29. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan Pendidik (Mandiri) 30. Peserta didik diminta mengulang pelajaran di rumah sebagai tindak lanjut dari Pendidik (Mandiri) 31. Peserta didik menyimak nasehat moral yang disampaikan Pendidik. (Pembentukan karakter) 32. Pendidik menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari esok hari. (Komunikasi) 33. Menyanyikan lagu Mars Lampung Selatan sebagai rasa syukur atas tanah kelahiran tercinta (Nasionalisme) 34. Peserta didik berdoa bersama-sama. (Religius)	15 menit